

**ANALISIS PENERIMAAN RETRIBUSI PELAYANAN PASAR
DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

TESIS

Oleh:

**DESY EFENDI
NIM. 1520511010**



**Pembimbing
Dr.Hefrizal Handra,M.Soc.Sc**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PERENCANAAN PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
2017**

ANALISIS PENERIMAAN RETRIBUSI PELAYANAN PASAR DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Oleh: Desy Efendi

(Di bawah bimbingan Dr.Hefrizal Handra, M,Soc.Sc)

ABSTRAK

Dengan adanya otonomi, daerah dituntut untuk dapat menggali sumber dana sendiri karena peran pemerintah pusat akan semakin dikurangi. Pemerintah Daerah harus berusaha untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah adalah retribusi. Retribusi pelayanan pasar merupakan salah satu jenis retribusi yang dipungut di Kabupaten Lima Puluh Kota. Terdapat sembilan pasar yang dipungut retribusinya. Dalam kenyataannya penerimaan Retribusi Pelayanan Pasar masih kecil jika dibandingkan potensi yang ada, tidak adanya target penerimaan retribusi untuk masing-masing pasar menyebabkan penerimaan retribusi pelayanan pasar kurang optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektifitas dan efisiensi pengelolaan retribusi pelayanan pasar, untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan retribusi pelayanan pasar serta merumuskan kebijakan untuk meningkatkan penerimaan Retribusi Pelayanan Pasar di Kabupaten Lima puluh Kota. Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan retribusi pasar digunakan analisa korelasi parsial non parametrik.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa dari sembilan pasar yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota sebagian besar pengelolaannya belum efektif dimana prosentase realisasi penerimaan retribusi pelayanan pasar <65% jika dibandingkan dengan potensi dari masing-masing pasar. Sedangkan Tingkat

efisiensi pada pasar – pasar yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota tergolong pada kategori sangat efisien. Dari hasil Analisis Korelasi Parsial antara Faktor Luas Pasar, Jumlah Kios, Jumlah Los dan Jumlah pedagang dengan Penerimaan Retribusi Pelayanan pasar didapatkan pengaruh yang tidak signifikan. Pengelolaan Pasar yang belum baik dan belum ditetapkannya target Penerimaan retribusi untuk masing-masing pasar mengakibatkan penerimaan retribusi pelayanan pasar belum optimal.

Kata Kunci : Retribusi pelayanan pasar, Efektifitas Pasar, Efisiensi Pasar.



ANALYSIS OF RETRIBUTION OF MARKET SERVICES IN LIMA PULUH KOTA REGENCY

By: Desy Efendi

(Under the guidance of Dr.Hefrizal Handra, M, Soc.Sc)

ABSTRACT

With the existence of autonomy, the regions are required to be able to dig their own resources because the central government's role will be further reduced. Local Government should strive to increase the Local Own Revenue (PAD). One source of Original Income is retribution. Retribution service market is one type of retribution levied in the Lima Puluh Kota Regency. There are nine markets collected retribution. In reality, the acceptance of the Retribution of Market Services is still small compared to the existing potential, the absence of retribution target for each market causes the acceptance of market service levy less than optimal.

This study aims to analyze the effectiveness and efficiency of market service retribution management, to analyze the factors that influence the acceptance of market service retribution and formulate policies to increase the acceptance of Retribution of Market Service in Lima Puluh Kota Regency. The method of analysis used is descriptive method with quantitative approach. To analyze the factors that influence the acceptance of market levies, non parametric partial correlation analysis is used.

From the research result, it can be concluded that from nine markets in Kabupaten Lima Puluh Kota most of the management has not been effective where the percentage of realization of acceptance of retribution service market <65% when compared with the potential of each market. While the level of efficiency in the markets that exist in the Lima Puluh Kota Regency classified in very efficient category. From the result of Partial Correlation Analysis between Market Size Factor, Number of Kios, Total Los and Number of Traders with

Retribution Receipts Market service is not significant. Unfavorable market management and not yet set targets Retribution receipts for each market resulted in the acceptance of market service retribution not yet optimal.

Keywords: Retribution of market service, Market Effectiveness, Market Efficiency.

